

ABSTRAK

Pendidikan Seks bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus: Anggota Organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) SMKN 3 Padang

Oleh: Pioren Odilia Fitri

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (PKBR) maka BKKBN membentuk organisasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam program GenRe. PIK Remaja ini disalurkan melalui tingkat sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat. di Kota Padang, terdapat 41 sekolah yang memiliki organisasi PIK-R. Pelaksanaan PIK-R ini sudah berjalan sejak tahun 2010, namun banyak PIK-R yang tidak aktif lagi. Kondisi ditengah ketidaktifan ini, ternyata masih ada PIK-R yang aktif dan berprestasi salah satunya adalah PIK-R di SMKN 3 Padang. Untuk itu menarik melihat bagaimana pendidikan seks (*Sex Education*) yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) kepada siswa di SMKN 3 Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan PIK Remaja SMKN 3 Padang dan mendeskripsikan kegiatan PIK-R melakukan pendidikan seks kepada siswa di SMKN 3 Padang. Kajian ini dianalisis menggunakan teori konstruksi realitas sosial (*social construction of reality*) oleh Peter L. Berger. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu: berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh PIK-R Dragon Fruit dalam melakukan pendidikan seks kepada siswa di SMKN 3 Padang adalah melalui kegiatan rutin dan kegiatan tidak rutin.

Kata kunci: Pendidikan Sek Remaja